



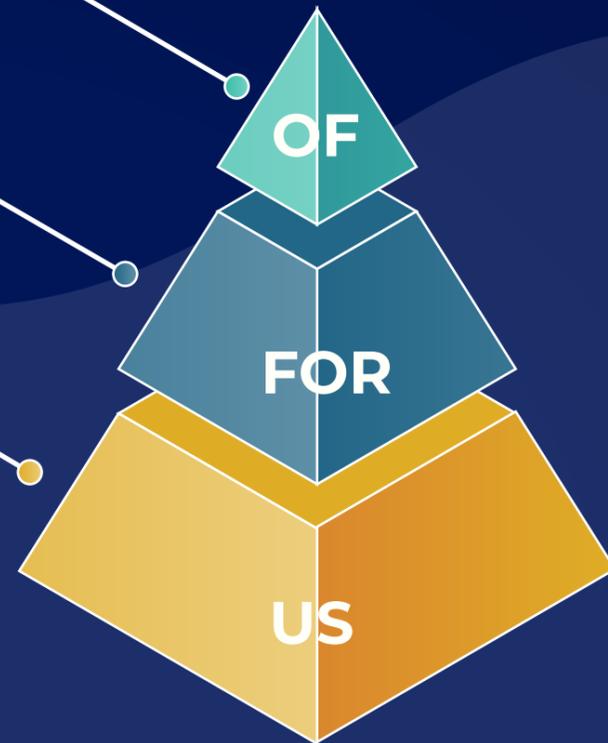
PENILAIAN FORMATIF



Fungsi Penilaian

SUMATIF

FORMATIF



Penilaian seharusnya **LEBIH MENGUTAMAKAN** *assessment as learning* dan *assessment for learning* dibandingkan *assessment of learning*.





PENILAIAN FORMATIF



Pengertian

Proses mengumpulkan data/informasi/bukti-bukti mengenai sejauh mana (seberapa baik) kemajuan siswa dalam menguasai kompetensi, menginterpretasikan data/informasi tersebut, dan memutuskan kegiatan pembelajaran yang paling efektif untuk memfasilitasi setiap siswa untuk mencapai penguasaan kompetensi yang optimal



Tujuan

- Agar guru memperoleh informasi berkelanjutan tentang perkembangan penguasaan kompetensi siswa untuk meningkatkan kualitas pengajarannya sehingga terjamin pencapaian optimal belajar siswa
- Agar siswa dapat memantau belajar mereka melalui umpan balik dari guru



Pelaksana

Guru bersama siswa



Waktu Pelaksanaan

Selama proses belajar mengajar berlangsung, yaitu di awal (pendahuluan), tengah (inti), atau akhir (penutup)



Bentuk-bentuk

- Pertanyaan
- Diskusi
- Aktivitas
- Konferensi
- Interview
- Penilaian diri



Cakupan

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan



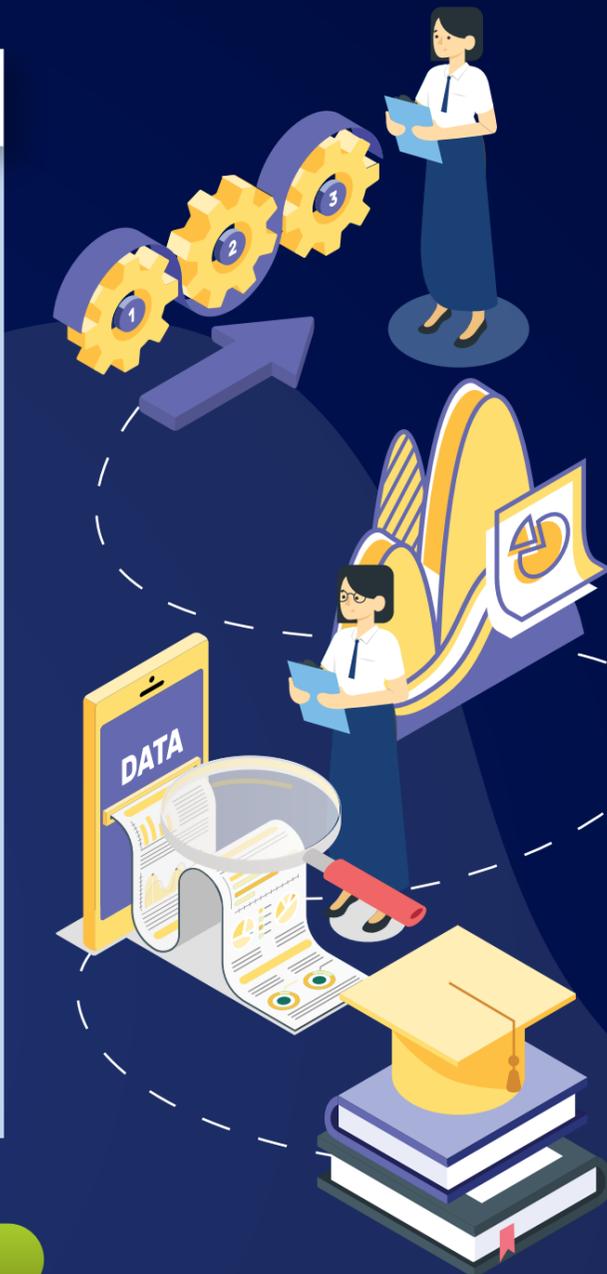


PENILAIAN FORMATIF

Perbedaan antara Penilaian Formatif dan Sumatif

Penilaian Formatif

- ✓ Dilakukan saat proses pembelajaran suatu unit/bab/kompetensi tertentu berlangsung.
- ✓ Bertujuan untuk mengetahui perkembangan penguasaan siswa terhadap suatu unit/bab/kompetensi yang sedang dipelajari.
- ✓ Sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran suatu unit/bab/kompetensi yang sedang dipelajari agar siswa mencapai penguasaan yang optimal.
- ✓ Tidak digunakan untuk menentukan nilai rapor.

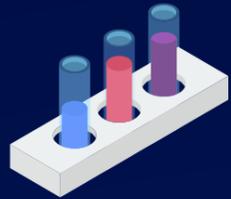


Penilaian Sumatif

- ✓ Dilakukan pada akhir pembelajaran suatu unit/bab/kompetensi tertentu.
- ✓ Bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dari pembelajaran suatu unit/bab/kompetensi yang sudah berakhir.
- ✓ Sebagai bukti mengenai apa yang dikuasai oleh siswa.
- ✓ Digunakan untuk menentukan nilai rapor, naik kelas atau tinggal kelas, atau lulus atau tidak lulus.



PENILAIAN FORMATIF



Contoh Teknik-teknik

- **SIKAP:**
Observasi
- **PENGETAHUAN:**
Bertanya, presentasi, daftar hal-hal penting, matrik ingatan, peta konsep, sebutkan beberapa hal, memecahkan masalah, contoh dan noncontoh, exit slips, kuis, uraian satu menit, dll
- **KETERAMPILAN:**
Daftar cek, lembar catatan siswa, rekaman video, rancangan proyek, kartu aplikasi, dll



Prinsip-prinsip Pemilihan Teknik

- Efektif mengungkap data/informasi yang dikendaki
- Sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa
- Bervariasi – dalam satu pelajaran biasanya penilaian formatif dilakukan beberapa kali sehingga untuk menghindari kebosanan, teknik penilaian formatif yang digunakan sebaiknya berbeda-beda
- Menyenangkan
- Didukung oleh sumber daya yang tersedia
- Dapat dilaksanakan dalam waktu yang tersedia sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar



Prinsip-prinsip Pengembangan Instrumen

- Mengacu pada kemampuan (*competency referenced*)
- Berkelanjutan (*continuous*)
- Didaktis
- Bersifat menggali informasi
- Melihat kelebihan dan kelemahan siswa



PENILAIAN FORMATIF

Prinsip-prinsip Penilaian Formatif



- Terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
- Melibatkan siswa dalam pelaksanaannya
- Berkenaan tidak hanya dengan kemajuan penguasaan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, tetapi juga motivasi belajar, sikap terhadap pembelajaran, serta gaya belajar dalam proses pembelajaran

CAPAIAN KOMPETENSI

Alur Penilaian Formatif



PERENCANAAN

- 1 Mencermati tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2 Memilih teknik penilaian yang sesuai
- 3 Mengembangkan instrumen penilaian (termasuk kunci jawaban/rubrik penilaian/ pedoman penskoran bila diperlukan)

PELAKSANAAN

- 1 Elisitasi (mengumpulkan bukti-bukti mengenai penguasaan kompetensi melalui berbagai teknik penilaian formatif)
- 2 Interpretasi (menganalisis data penilaian)
- 3 Tindakan:
 - a. Memberikan umpan balik
 - b. Melakukan aksi tindak lanjut





UMPAN BALIK



Pengertian

Komentar atau respon dari guru yang diberikan kepada siswa yang relevan dengan teknik penilaian formatif yang diberikan, yang menggambarkan apa saja yang sudah dicapai, apa yang seharusnya dapat dilakukan oleh siswa dengan lebih baik dalam mencapai kompetensi yang dimaksud dan menyarankan strategi apa saja yang dapat diterapkan oleh siswa untuk membantu meningkatkan hasil belajar yang telah ditargetkan



Acuan

- Target capaian belajar yang direncanakan
- Jenis teknik penilaian formatif yang dilakukan
- Kemampuan masing masing siswa



Waktu Pelaksanaan

- Setelah hasil penilaian diberikan
- Pada saat proses pembelajaran masih berlangsung
- Pada hasil pekerjaan siswa setelah hasil pekerjaan dari penugasan selesai dikerjakan

Bentuk-bentuk

VERBAL :

- Tertulis
- Lisan

NONVERBAL :

- Ekspresi wajah
- Gerak-gerak
- Senyuman
- Isyarat tangan,
- Demonstrasi, dll





UMPAN BALIK



Strategi Umpan Balik

Rekomendasi untuk umpan balik yang baik

	Waktu	Kuantitas	Moda	Sasaran
	<ol style="list-style-type: none">1. Segera berikan umpan balik untuk aspek pengetahuan terkait fakta.2. Tunda umpan balik bila umpan balik terkait dengan berpikir siswa.3. Jangan menunda umpan balik bila umpan balik tersebut dapat membawa perubahan pada diri siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Utamakan memberi umpan balik pada hal-hal yang terpenting.2. Pilih bagian yang terkait dengan tujuan pembelajaran utama untuk diberikan umpan balik.3. Pertimbangkan tingkat perkembangan siswa.	<ol style="list-style-type: none">1. Pilih moda yang paling sesuai (lisan, tertulis, atau visual/ demonstrasi).2. Bila memungkinkan, gunakan umpan balik secara interaktif (berbicara dengan siswa).3. Berikan umpan balik tertulis untuk tugas tertulis.4. Gunakan demonstrasi bila siswa memerlukan contoh terkait bagaimana melakukan sesuatu.	<ol style="list-style-type: none">1. Umpan balik individu diberikan kepada siswa dengan masalah yang hanya dimiliki/dialami oleh dirinya.2. Umpan balik kelompok/klasikal efektif ketika sebagian besar siswa tidak memahami suatu konsep dan memerlukan pembelajaran ulang.
				



UMPAN BALIK

Isi Umpan Balik



Rekomendasi untuk umpan balik yang baik

Fokus	<ol style="list-style-type: none">1. Bila memungkinkan, deskripsikan baik tugas maupun proses dan kaitan di antara keduanya.2. Berikan komentar tentang pengaturan diri siswa bila dapat menumbuhkan kepercayaan akan kemampuan dirinya.3. Hindari komentar yang bersifat pribadi.
Perbandingan	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan umpan balik beracuan kriteria untuk memberikan informasi tentang tugas itu sendiri.2. Gunakan umpan balik beracuan norma untuk memberikan informasi tentang proses atau usaha siswa.3. Gunakan umpan balik beracuan diri sendiri bagi siswa yang tidak berhasil yang perlu melihat kemajuan yang dicapai, dan bukan seberapa jauh siswa dari tujuan pembelajaran.
Fungsi	<ol style="list-style-type: none">1. Deskripsikan.2. Jangan menghakimi.
Penguatan	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan komentar positif yang mendeskripsikan apa yang sudah dilakukan dengan baik.2. Bila ada deskripsi negatif, sertai dengan dengan saran positif untuk perbaikan.
Kejelasan	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan kosakata dan konsep yang dipahami siswa.2. Sesuaikan jumlah dan isi umpan balik dengan tingkat perkembangan siswa.
Kekhususan	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuaikan tingkat kekhususan umpan balik dengan siswa dan tugas.2. Buat umpan balik yang spesifik sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukan tetapi tidak terlalu khusus.3. Identifikasi kesalahan atau tipe kesalahan, tetapi hindari memberikan pembetulan untuk setiap kesalahan (misalnya menyediakan jawaban yang benar) sehingga siswa tidak melakukan apa-apa.
Ekspresi	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan kata-kata yang menghargai siswa dan pekerjaannya.2. Gunakan kata-kata yang menempatkan siswa sebagai agen.3. Gunakan kata-kata yang membuat siswa berpikir atau ingin tahu.



UMPAN BALIK



Umpan Balik yang Baik

Umpan balik yang baik tidak cukup hanya berupa angka atau nilai terhadap pekerjaan atau performa yang telah dilakukan oleh siswa

BERSIFAT KHUSUS

Berisi:

- Informasi yang menyebabkan siswa mengetahui target apa yang belum dipenuhi
- Apa yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut dengan cara mengetahui bagaimana seharusnya siswa bersikap
- Bagaimana seharusnya siswa melakukan tugas dengan benar atau bagaimana seharusnya siswa berlatih

Deskriptif:

- Berupa komentar atau respon yang positif (diungkapkan dengan kata-kata bagus dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan)
- Berupa komentar atau respon yang netral (tidak merujuk secara khusus kepada kesalahan siswa dalam melakukan tugas, tetapi secara netral mengingatkan kepada siswa apa yang sudah dilakukan terkait dengan tugas yang diberikan)
- Berupa komentar atau respon yang obyektif dan mendeskripsikan perilaku secara konkret





UMPAN BALIK

Prinsip-prinsip Pemberian Umpan Balik

1. Memfokuskan umpan balik pada isi yang relevan dengan kriteria tugas, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran
2. Memberikan deskripsi dan tidak sebatas skor yang berupa angka atau nilai
3. Menjadikan respon siswa terhadap umpan balik sebagai indikator mengenai ketepatan umpan balik yang diberikan
4. Memotivasi siswa untuk mencapai target kompetensi yang optimal
5. Bermakna bagi siswa
6. Tidak diberikan sebelum siswa menyelesaikan tugasnya.
7. Bergantung kepada karakteristik siswa, kualitas komponen umpan balik eksternal, jenis, kompleksitas dan kesulitan tugas, dan jenis kesalahan
8. Bersifat netral, yaitu menggambarkan apa yang telah dilakukan dan tidak dilakukan siswa

Ungkapan dalam Umpan Balik Deskriptif

- Ungkapkan kelebihan, kekuatan, atau sesuatu yang menonjol atau menarik dari tulisan, performa atau respon yang diberi umpan balik
- Ungkapkan bagian-bagian mana dari tulisan, performa atau respon yang diberi umpan balik untuk ditingkatkan
- Ungkapkan cara untuk meningkatkan atau memperbaiki tulisan, performa atau respon yang diberi umpan balik



REFLEKSI



Pengertian

Proses telaah terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru yang dilakukan secara kritis dan terus-menerus untuk mendapatkan deskripsi, hasil analisis, dan evaluasi suatu pembelajaran untuk meningkatkan kualitasnya pada waktu yang akan datang



Tujuan

- Menganalisis tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa
- Melakukan evaluasi diri terhadap proses belajar yang telah dilakukan
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan
- Merancang upaya optimalisasi proses dan hasil belajar
- Memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu



Waktu Pelaksanaan

- Ketika kegiatan pembelajaran akan berakhir (pada kegiatan penutup)
- Setelah kegiatan pembelajaran berakhir



Aspek-aspek

- Metode pembelajaran yang digunakan
- Materi ajar yang dibelajarkan
- Media yang digunakan
- Pengelolaan kelas
- Evaluasi yang diberikan kepada siswa, dll



REFLEKSI



Prinsip-prinsip Refleksi

- Ada kesadaran bersama guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Penilaian terhadap pelaksanaan refleksi dilakukan secara kritis.
- Penilaian terhadap guru dapat dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.
- Penilaian dapat dilakukan terhadap berbagai aspek pembelajaran yang dilakukan oleh guru, baik materi, metode, dll.
- Hasil penilaian terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru menjadi dasar untuk perbaikan pembelajaran.



Manfaat

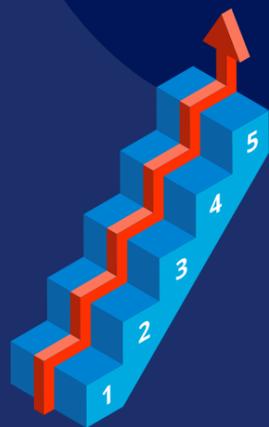
Bagi guru:

- memberikan informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai

Bagi siswa:

- memberikan kepuasan diri kepada siswa dalam memperoleh wadah yang tepat untuk menjalin komunikasi positif dengan guru

Tahapan Pelaksanaan Refleksi



TAHAP 1

Refleksi diri (*Self-reflection*)

Titik mula *self-reflection* adalah evaluasi diri pada saat melakukan episode pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan evaluasi diri semacam ini juga dapat distimulasi melalui observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat.

TAHAP 2

Refleksi pengalaman

Guru dapat mengumpulkan (mencatat/ merekam) pengalaman-pengalaman yang dilalui sepanjang kegiatan pembelajaran.

TAHAP 3

Reviu dan respon terhadap pengalaman

Guru melakukan reviu terhadap pengalaman pengalaman tersebut dan memberikan respon kritis atas dirinya.



REFLEKSI



Teknik-teknik Refleksi

01 Observasi bersama guru lain (*Peer observation*)

Guru saling mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dan mendiskusikan temuan serta kemungkinan solusi yang dapat dilakukan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut.

02 Observasi oleh guru lain

Guru meminta bantuan teman sejawat untuk mengobservasi serangkaian proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

03 Laporan evaluasi diri (*Self-report*)

Guru dapat menggunakan *checklist* untuk menemukan jenis kegiatan pembelajaran yang biasa digunakan, apakah semua tujuan pembelajaran sudah dilakukan, sejauh mana tujuan tiap individu terpenuhi dan jenis aktivitas yang berjalan lancar maupun yang bermasalah.

04 Catatan harian

Guru menuliskan kasus unik yang dialami dan memadukannya dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam catatan harian.

05 Jurnal pembelajaran

Jurnal pembelajaran memuat catatan perenungan dan analisis guru tentang proses belajar sehari-hari di kelas, serta rencana tindak lanjut untuk hal-hal yang ditemukan dalam perenungan.

06 Video pembelajaran

Guru merekam proses pembelajaran yang dilakukannya untuk menangkap sebanyak-banyaknya interaksi yang ada di dalam kelas, bagaimana guru mengajar, bagaimana siswa menerima materi pembelajaran dari guru tersebut, dll.

07 Pertanyaan lisan

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan dengan meminta pendapat tentang cara mengajar, suasana pembelajaran, pemahaman pembelajaran ataupun meminta kritik dan saran kepada siswa terhadap pembelajaran dan dirinya.

08 Penelitian tindakan kelas (PTK)

Guru melakukan refleksi melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui suatu siklus berulang untuk mengumpulkan data pembelajaran, melakukan refleksi dan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF SIKAP

Teknik Observasi

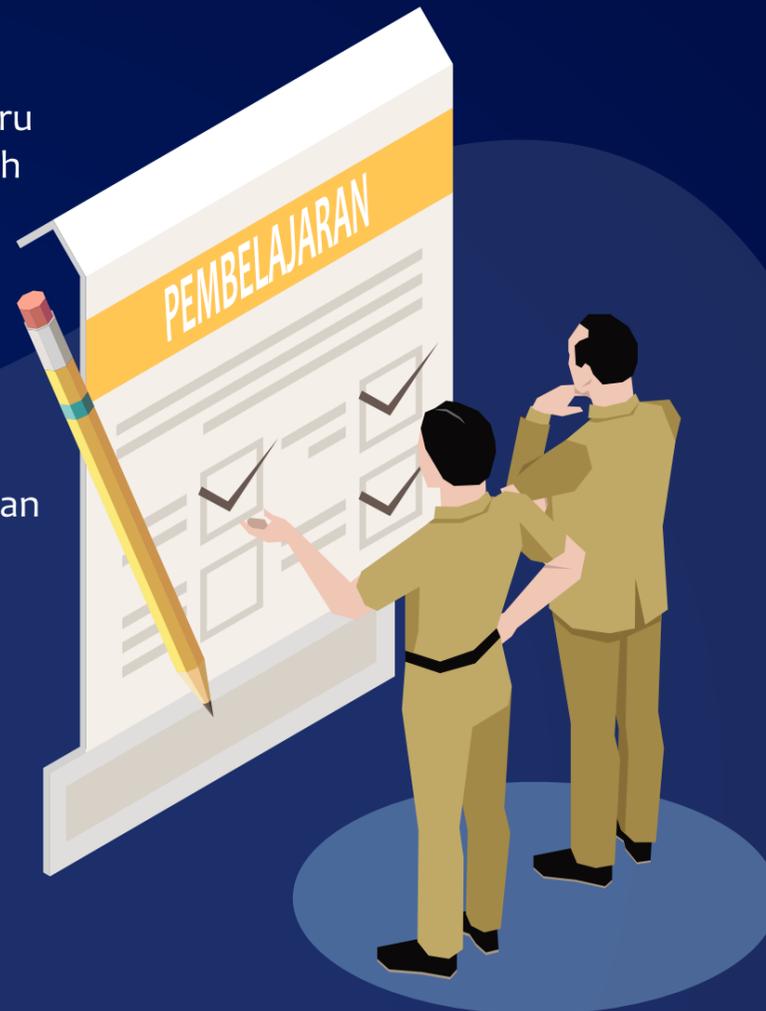


Pengertian

Suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.

Teknik ini cocok dipilih oleh guru karena menghasilkan data lebih obyektif.

Teknik observasi juga dapat digunakan oleh guru untuk menilai aspek pengetahuan ataupun keterampilan, format lembar observasinya disesuaikan dengan kebutuhan.



Untuk mengetahui data perkembangan sikap spiritual dan sosial dalam kegiatan pembelajaran. Teknik ini juga dapat digunakan oleh guru untuk menilai aspek pengetahuan ataupun keterampilan. Format lembar observasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Tujuan



1. Tetapkan fokus sikap yang akan ditumbuhkan.
2. Buatlah jurnal penilaian sikap.
3. Berilah umpan balik secara lisan dan untuk dituliskan pada kolom umpan balik.
4. Tentukan dan lakukan aksi tindak lanjut dalam bentuk bimbingan.

Prosedur



CONTOH PENILAIAN FORMATIF SIKAP



Contoh Lembar Observasi

Nama Sekolah : SMP Merdeka
Kelas/Semester : VIII
Tahun Pelajaran : 2019/2020

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Analisis Hasil Penilaian	Umpan Balik	Tindak Lanjut
1	5 Februari 2020	Buriswati	Mengusulkan agar ulasan, tulisan siswa, dipajang di papan dinding kelas	Kreatif	Alasan usulannya adalah agar sesama siswa saling belajar dari karya siswa lain	Komentar guru, "Wah ini hebat, idemu bagus sekali, Wati!"	Diberi tugas mengkoordinir kegiatan pemajangan karya siswa dengan bimbingan guru.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF PENGETAHUAN

1. Teknik Pass Keluar (*Exit Slips*)

- ✓ Teknik ini sesuai untuk menilai pemahaman siswa atas materi yang diberikan pada pelajaran yang baru saja berlangsung.
- ✓ Informasi yang akan diolah guru berupa jawaban tertulis oleh siswa atas pertanyaan yang diberikan guru di akhir pelajaran.
- ✓ Pertanyaan dirancang untuk dapat diselesaikan oleh siswa dalam waktu 4 – 5 menit.



Tujuan

Untuk mengetahui secara cepat tingkat pemahaman siswa, yaitu apakah sudah paham, kurang paham dan butuh bantuan, atau belum paham.



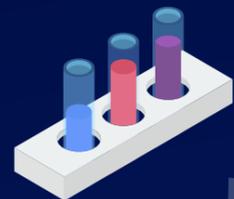
Prosedur

1. Pilih sebagian materi yang mewakili keseluruhan materi pelajaran hari itu.
2. Buatlah butir soal beserta kunci jawaban dan pedoman penskorannya.
3. Berikan soal tersebut kepada siswa untuk dikerjakan.
4. Koreksi pekerjaan siswa, berikan tanda dan komentar pada bagian mana siswa melakukan kesalahan.
5. Berilah skor, umpan balik, dan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF PENGETAHUAN

Contoh Exit Slip



Nama : PERI F. ARIF Kelas : ...IX... No Absen : ...9...

Petunjuk : Tuliskan alasan kalian pada kolom BENAR jika kalian menganggap pernyataan benar dan tuliskan pada kolom SALAH jika kalian menganggap pernyataan salah

No	Pernyataan	BENAR	SALAH
1.	$2^{-m} = \frac{1}{2^m}$	<p>pangkat negatif sebaliknya :</p> $2^{-m} = \frac{2^{0-m}}{2^0} = \frac{2^{-m}}{2^0} = \frac{1}{2^m}$	
2.	$2^2 + 2^0 + 2^{-2} = 0$		$2^2 + 2^0 + 2^{-2} = 4 + 1 + \frac{1}{4}$ $= \frac{21}{4}$ dengan $\frac{21}{4} \neq 0$
	Nilai	Umpan balik guru	
	100	<p>soal no 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - manipulasi $-m$ menjadi $(0-m)$ sangat bagus, kreatif - Sangat jeli, menggunakan kaidah pembagian bil berpangkat dan kaidah bil berpangkat nol. <p>soal no 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - sudah benar menentukan bil rasional yg ekuivalen dg bilangan berpangkat. - sudah benar melakukan operasi penjumlahan yg melibatkan bilangan pecahan! 	

Umpan Balik



Soal nomor 1

- Langkah Ananda mengubah $-m$ menjadi $(0-m)$ sangat bagus, kreatif.
- Ananda sangat jeli menggunakan kaidah pembagian bilangan berpangkat dan nilai bilangan berpangkat nol untuk menemukan sifat pangkat negatif.

Soal nomor 2

- Sudah benar menentukan nilai dari suatu bilangan berpangkat.
- Sudah benar melakukan operasi penjumlahan yang melibatkan bilangan pecahan.

Tindak Lanjut



1. Dalam hal ditemukan sebagian besar siswa mengalami kesalahan, cermati dan tentukan bagian mana yang harus dilakukan pembahasan lebih mendalam pada pertemuan berikutnya. Pembahasan selanjutnya bisa melalui diskusi saling tukar ide antar siswa di bawah bimbingan guru untuk memunculkan kebiasaan *colaborative learning* atau bisa juga diberikan penjelasan ulang.
2. Persiapkan informasi atau keterangan tambahan untuk memberi penjelasan ulang pada pertemuan berikutnya.
3. Pisahkan pekerjaan siswa yang sudah benar menjawab, cermati keberagaman cara menyampaikan jawaban. Sampaikan hal-hal baru yang dituliskan siswa dalam menjawab, dan kemudian sampaikan hal itu kepada siswa sekelas pada pertemuan berikutnya.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF PENGETAHUAN

2. Teknik Peta Konsep



Foto contoh peta konsep

- ✓ Teknik ini sesuai untuk topik/materi yang cakupannya luas.
- ✓ Peta konsep diwujudkan dalam bentuk suatu bagan yang menggambarkan hubungan yang bermakna antarkonsep yang berkaitan.
- ✓ Teknik peta konsep selain dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan penguasaan kompetensi pengetahuan siswa, juga dapat untuk mengetahui kemajuan penguasaan kompetensi keterampilan siswa. Untuk tujuan ini, ditempuh cara melakukan tugas praktik dengan membuat peta konsep yang menggambarkan hubungan yang bermakna antarkonsep yang berkaitan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Tujuan



Untuk mengetahui apakah siswa dapat menunjukkan hubungan yang bermakna antar konsep.

Prosedur



- 1 Tetapkan tujuan penilaian dengan peta konsep.
- 2 Buatlah format untuk penilaian dengan menggunakan teknik peta konsep.
- 3 Lakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari penilaian terhadap aspek-aspek pengetahuan siswa.
- 4 Berikan umpan balik terhadap hasil pengetahuan siswa dan lakukan tindak lanjut.

CONTOH PENILAIAN FORMATIF PENGETAHUAN

Contoh Peta Konsep



No.	Nama Siswa	Unsur yang dinilai	
		Mengidentifikasi informasi penting dan menyajikannya dalam teks ke verba	Ketepatan dalam mengkaitkan hubungan yang bermakna antar konsep
1	Klarisa	✓	
2	Rangga		✓
3	Rani	✓	
....		
32	Yuli	✓	✓
Jumlah		24	22

Berdasar penghitungan *check list* atas hasil pekerjaan siswa dapat diketahui:

- 75% siswa mampu mengidentifikasi informasi penting dan menyajikannya dalam teks ke verbal.
- 68,75% siswa mampu menunjukkan ketepatan dalam mengaitkan hubungan yang bermakna antarkonsep.



Umpan Balik

Berikan umpan balik pada pekerjaan siswa sesuai karakteristik yang muncul, misal:

“Bagus, pembuatan peta konsep sudah Ananda selesaikan. Akan lebih bagus apabila kerjasama Indonesia dengan negara lain dipertegas”.



Tindak Lanjut

Berdasar hasil analisis data dilakukan tindak lanjut yang berupa:

1. Berikan bimbingan secara individu apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda.
2. Berikan bimbingan secara kelompok apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan sama.
3. Lakukan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda apabila semua siswa mengalami kesulitan.
4. Gunakan tutor sebaya untuk meminimalisir kendala saat pelajaran. Beri kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menggali informasi dan bertukar informasi sesama teman.
5. Lakukan refleksi diri guru untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya dari hasil analisis yang dilakukan.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF KETERAMPILAN

1. Daftar Cek



Pengertian

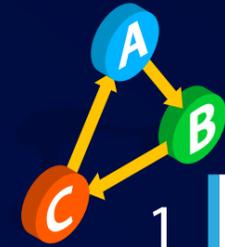
Tabel yang berisi nama-nama siswa dan target aspek-aspek keterampilan pada konten tertentu yang harus dikuasai siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran



Tujuan

- Untuk mengetahui aspek-aspek keterampilan pada konten tertentu yang sudah dikuasai siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Untuk memfasilitasi siswa untuk mencapai target-target keterampilan yang ditetapkan pada konten tertentu berdasarkan hasil analisis penilaian formatif.
- Juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan sikap dan pengetahuan siswa.

Prosedur



1. Tetapkan tujuan penilaian formatif.
2. Tetapkan aspek-aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa.
3. Buat daftar cek yang berupa tabel.
4. Pasang daftar cek pada papan di tempat yang mudah dijangkau.
5. Amati siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan beri tanda centang (✓) pada aspek yang telah dikuasainya dengan baik.
6. Cermati daftar cek yang telah terisi untuk mengetahui target penguasaan keterampilan setiap siswa.
7. Hitung persentase siswa yang mencapai target pada setiap aspek keterampilan yang ditetapkan, dan persentase siswa yang menguasai semua aspek keterampilan.
8. Beri umpan balik secara lisan kepada setiap siswa saat keterampilan tertentu diperlukan dan/atau keseluruhan siswa setelah daftar cek terisi untuk semua siswa (tidak harus menunggu akhir jam pelajaran).
9. Berikan umpan balik terhadap hasil siswa dan lakukan tindak lanjut.



Contoh Daftar Cek

Nama Sekolah : SMP Merdeka
Kelas/Semester : VIII
Tahun Pelajaran : 2019/2020

No.	Nama Siswa	Aspek Keterampilan yang Ditargetkan		
		Menuliskan urutan langkah melukis secara benar	Menggunakan jangka secara benar	Bekerja prosedural
1	Adit	✓	✓	✓
2	Bimo	✓	✓	
3	Candra	✓		

CONTOH PENILAIAN FORMATIF KETERAMPILAN

Umpan Balik



- Umpan balik diberikan langsung kepada siswa secara individual saat kegiatan yang menuntut keterampilan tertentu dilakukan.
Contoh:
“Candra, urutan melukis garis singgung persekutuan luar sudah benar, pada lukisan ini goresan jangka kurang tepat akibatnya garis tidak menyinggung kedua lingkaran. Selanjutnya Ananda perlu berlatih menggunakan jangka secara benar dan bekerja secara prosedural”.
- Umpan balik dapat dilanjutkan secara klasikal setelah daftar cek untuk seluruh siswa terisi.
Contoh:
“Ananda sekalian, ada 13 orang atau 41% yang sudah bisa melukis garis singgung persekutuan dua lingkaran dengan baik. Ananda yang belum bisa perlu berlatih menggunakan jangka secara benar, dan bekerja prosedural dengan cara saling berbagi pengalaman”.



Tindak Lanjut

- Fasilitasi siswa yang belum bisa menggunakan jangka secara benar dalam melukis garis singgung persekutuan dua lingkaran sesuai jam pelajaran di kelas tersebut.
- Buat kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan siswa dengan satu siswa menjadi tutor, saat pelajaran berlangsung di kelas tersebut.
- Ikuti kegiatan tutorial materi ini melalui media rumah belajar atau media lain yang mudah diakses dalam 2 hari ke depan di rumah masing-masing.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF KETERAMPILAN

2. Kartu Aplikasi



Pengertian

Teknik penilaian formatif dengan menggunakan kartu berukuran sekitar sepertiga halaman kertas ukuran A4.

Pada kartu tersebut siswa diminta untuk menuliskan contoh bagaimana suatu konsep atau teori dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Tujuan

Teknik penilaian ini ditujukan untuk :

- Mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip atau konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- Memfasilitasi siswa dengan cara yang efektif untuk mencapai kemampuan menerapkan prinsip atau konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil analisis penilaian formatif.

Prosedur



1

Identifikasi konsep atau teori yang mampu diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tentukan juga berapa banyak penerapan yang ditemukan siswa.

2

Buat kartu aplikasi, tulislah instruksi secara jelas.

3

Bagikan kartu aplikasi kepada setiap siswa dan beri waktu kepada siswa untuk memikirkan dan menuliskan penerapan teori atau konsep yang baru dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari di luar yang telah dicontohkan oleh guru.

4

Kumpulkan kartu aplikasi dari siswa lalu periksa dan analisis gagasan-gagasan penerapan mereka tersebut.

5

Beri umpan balik pada setiap siswa dan/atau keseluruhan siswa. Umpan balik dapat dituliskan pada kartu aplikasi setiap siswa atau pada lembar terpisah.

6

Lakukan aksi tindak lanjut dalam bentuk memberi fasilitas kepada siswa untuk mencapai kemampuan sesuai kriteria.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF KETERAMPILAN

Contoh Kartu Aplikasi

KARTU APLIKASI

Pikirkan/temukan 2 (dua) bentuk penerapan prinsip-prinsip pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Usahakan bentuk penerapan tersebut merupakan ide kamu sendiri.

No.	Nama Siswa	Persentase siswa mampu menulis penerapan prinsip-prinsip pesawat sederhana		
		2	1	0
1	Adwa	✓		
2	Bhanu		✓	
3				
				Dst

Umpan Balik



Umpan balik dapat diberikan kepada siswa secara individu atau secara klasikal, baik secara tertulis atau lisan, secara langsung atau ditunda.

- Tulis umpan balik untuk siswa di ruang/bagian yang kosong atau bagian khusus yang telah disediakan pada lembar pekerjaan siswa.
- Tulis umpan balik untuk siswa yang terdiri atas 3 (tiga) unsur, yaitu kelebihan (hal-hal yang telah dicapai oleh siswa sesuai kriteria), hal-hal yang perlu perbaikan/peningkatan, dan strategi yang dapat dilakukan oleh siswa untuk melakukan perbaikan.

Tindak Lanjut



- Jika siswa yang mampu menyebutkan 2 contoh banyak (lebih dari 75 persen), guru meminta kepada siswa yang mampu menyebutkan 2 contoh konsep penerapan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari sebagai tutor bagi temannya yang belum bisa.
- Jika siswa yang mampu menyebutkan 2 contoh kurang dari 50 persen, guru harus menjelaskan kembali tentang konsep pesawat sederhana dengan harapan setelah dijelaskan ulang semua siswa mampu menyebutkan 2 contoh dengan benar.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF METAKOGNISI

Sketsa Autobiografi Terfokus (*Focused Autobiographical Sketches*)



Pengertian

Deskripsi singkat, misal dalam hanya satu sampai tiga paragraf, tentang pengalaman keberhasilan atau kegagalan belajar siswa terkait dengan materi pembelajaran tertentu.



Tujuan

- Mengetahui cara belajar efektif siswa secara individu terkait materi pembelajaran tertentu.
- Mengetahui konsep diri dan kesadaran diri sebagai pembelajar dalam bidang tertentu.
- Memfasilitasi siswa dengan cara yang efektif untuk mengidentifikasi cara belajar yang efektif berdasarkan hasil analisis penilaian formatif.

Prosedur



1

Tentukan elemen-elemen pengalaman belajar apa yang ingin difokuskan dalam sketsa. Batasi cakupan fokus dan pastikan terkait secara langsung dengan tujuan pembelajaran.

2

Batasi sketsa pada periode belajar tertentu dan bidang tertentu.

3

Pertimbangkan skala, bila ada, atau kriteria yang akan digunakan untuk menilai sketsa. Kemudian, pertimbangkan ulang fokus pada kriteria penilaian: Apakah masuk akal? Bila jawabannya 'ya', buat petunjuk yang eksplisit untuk diikuti peserta didik dalam menulis sketsa. Karena diharapkan pendek, semakin sempit cakupan, semakin baik.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF METAKOGNISI



Contoh Sketsa Autobiografi Terfokus

Tuliskan satu sampai tiga paragraf tentang pengalaman sukses belajar pengucapan dalam Bahasa Inggris. Fokuskan tulisanmu pada apa yang telah kamu lakukan dan mengapa kamu memilih strategi itu. Dan tuliskan apakah kamu akan merekomendasikan strategi ini kepada siswa lain dan mengapa.



Umpan Balik

Umpan balik dapat diberikan secara tertulis pada tulisan setiap siswa. Umpan balik ditekankan pada umpan balik terhadap ketepatan aktivitas yang dilakukan dan pada langkah-langkah penerapan strategi yang dipilih.



Tindak Lanjut

Berdasarkan kategorisasi pengalaman-pengalaman kesuksesan dan kegagalan belajar siswa, guru menyesuaikan tingkat pembelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran yang realistis sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF METODE PEMBELAJARAN

Format Umpan Balik Rancangan Guru (*Teacher-Designed Feedback Forms*)



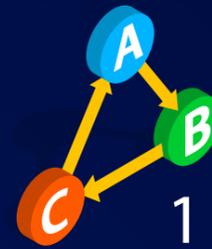
Pengertian

Teknik penilaian formatif yang berupa format yang berisi tiga sampai tujuh pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, skala Likert, atau isian singkat. Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan umpan balik terhadap efektivitas sesi pelajaran tertentu untuk meningkatkan pembelajaran guru.



Tujuan

- Mengetahui umpan balik terhadap efektivitas sesi pelajaran tertentu untuk meningkatkan pembelajaran guru.
- Memfasilitasi siswa mengembangkan sikap meminta menerima evaluasi konstruktif dari orang lain melalui contoh langsung dari guru yang meminta siswa mengevaluasi dirinya.



Prosedur

- 1 Tulis tiga sampai lima pertanyaan tentang pembelajaran tertentu yang harus mendapatkan evaluasi dari siswa.
- 2 Kembangkan respon-respon dengan kode tertentu, baik pilihan ganda maupun skala, untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 3 Buat satu lembar format yang disusun dengan cermat agar dapat memperoleh respon yang konstruktif dan terfokus.
- 4 Agar identitas siswa tidak diketahui, minta siswa untuk menyerahkannya kepada guru lain atau memasukkannya dalam amplop dan meletakkannya di meja guru.
- 5 Setelah format umpan balik dari siswa selesai dianalisis, sampaikan rangkuman hasilnya kepada siswa dan uraikan secara garis besar langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan.
- 6 Lakukan refleksi dan lakukan aksi tindak lanjut penilaian.



CONTOH PENILAIAN FORMATIF METODE PEMBELAJARAN

Contoh Format Umpan Balik Rancangan Guru

PETUNJUK:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dengan melingkari angka 1, 2, 3, 4, atau 5 dan tulis komentarmu dengan singkat!

- Seberapa jelas pelajaran yang kamu ikuti?

5	4	4	4	4
sangat jelas	jelas	agak jelas	tidak jelas	sangat tidak jelas
- Secara keseluruhan, menurut kamu bagaimana sesi pelajaran hari ini?

5	4	4	4	4
sangat menarik	menarik	agak membosankan	membosankan	sangat membosankan
- Secara keseluruhan, seberapa bermanfaat sesi pelajaran hari ini membantumu belajar?

5	4	4	4	4
sangat bermanfaat	bermanfaat	agak bermanfaat	tidak bermanfaat	sangat tidak bermanfaat
- Menurutmu apa yang paling membuatmu merasa sangat terbantu dalam belajar pada pelajaran hari ini?
(Tuliskan satu atau dua contoh secara spesifik!)
- Menurutmu bagaimana pelajaran hari ini bisa dibuat lebih baik?
(Berikan satu atau dua saran yang spesifik!)

Umpan Balik

- Cermati hasil analisis dan ambil kesimpulan terkait respon siswa terhadap pembelajaran.
- Lakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis.

Tindak Lanjut

- Setelah melakukan refleksi, segera lakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi.
- Bila diperlukan, setelah melakukan refleksi diri, diskusikan dengan teman sejawat untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.